



DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA

FATIMAH ZAHRA



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Fatimah Zahra
K1501221098



RINGKASAN

FATIMAH ZAHRA. Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan LINDA KARLINA SARI.

@Hak cipta milik IPB University

Pesatnya perkembangan infrastruktur digital, peningkatan kebutuhan layanan data, serta implementasi teknologi jaringan baru mendorong kebutuhan investasi yang tinggi pada industri telekomunikasi. Karakteristik industri yang padat modal tersebut menuntut perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas, efisiensi pengelolaan modal kerja, struktur pendanaan, dan investasi agar mampu mempertahankan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, menguji peran *Cash Conversion Cycle* (CCC) sebagai variabel mediasi, serta mengidentifikasi perbedaan karakteristik pengelolaan modal kerja antara perusahaan telekomunikasi seluler dan non-seluler. *Leverage* dan intensitas belanja modal yang diprosikan dengan *Capital Expenditure to Assets* (CAPEXA) digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian menggunakan data panel enam perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2025 dengan total 66 observasi. Sampel terdiri atas tiga perusahaan seluler dan tiga perusahaan non-seluler. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM), sedangkan pengaruh tidak langsung diuji menggunakan Uji Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diprosikan dengan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. CCC menunjukkan hubungan negatif terhadap ROA dengan tingkat signifikansi marginal pada taraf 10 persen. Sementara itu, ukuran perusahaan dan CAPEXA tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Pada persamaan CCC, CR dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CCC pada kelompok perusahaan non-seluler. Interaksi antara ukuran perusahaan dan *dummy* sektor menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan adanya perbedaan hubungan antara ukuran perusahaan dan CCC pada perusahaan seluler dan non-seluler. Pada perusahaan non-seluler, peningkatan ukuran perusahaan cenderung memperpanjang CCC, sedangkan pada perusahaan seluler pengaruh tersebut menjadi lebih rendah dan berbalik arah. Perbedaan tersebut mencerminkan karakteristik model bisnis, pola penerimaan kas, serta mekanisme penagihan yang berbeda antara kedua kelompok perusahaan.

Hasil Uji Sobel menunjukkan bahwa CCC tidak terbukti memediasi hubungan antara likuiditas dan ROA. Sementara itu, pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap ROA melalui CCC menunjukkan indikasi mediasi yang lemah dan hanya signifikan secara marginal pada taraf 10 persen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi tidak hanya ditentukan oleh besarnya sumber daya yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas, siklus kas, struktur pendanaan, serta investasi secara efisien sesuai dengan karakteristik model bisnis masing-masing perusahaan.

Kata kunci: *cash conversion cycle*, kinerja keuangan, modal kerja, perusahaan telekomunikasi, profitabilitas

SUMMARY

FATIMAH ZAHRA. Determinants of Financial Performance in Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Supervised by NOER AZAM ACHSANI and LINDA KARLINA SARI.

The rapid development of digital infrastructure, increasing demand for data services, and the implementation of new network technologies have driven substantial investment requirements in the telecommunications industry. The capital-intensive nature of the industry requires companies to maintain an appropriate balance between liquidity, working capital efficiency, financing structure, and investment to sustain financial performance. This study aims to analyze the effects of liquidity and firm size on financial performance, examine the mediating role of the Cash Conversion Cycle (CCC), and identify differences in working capital management characteristics between cellular and non-cellular telecommunication companies. Leverage and capital expenditure intensity, measured by Capital Expenditure to Assets (CAPEXA), are included as control variables.

The study employs panel data from six telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015–2025 period, resulting in 66 observations. The sample consists of three cellular and three non-cellular companies. Panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM) is employed, while indirect effects are evaluated using the Sobel Test. The results indicate that liquidity, measured by the Current Ratio (CR), has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA), whereas leverage has a negative and significant effect on ROA. The CCC shows a negative relationship with ROA, with marginal significance at the 10 percent level. Firm size and CAPEXA, meanwhile, do not have statistically significant effects on ROA.

In the CCC equation, CR and firm size have positive and significant effects on the CCC for non-cellular companies. The interaction between firm size and the sector dummy has a negative and significant effect, indicating that the relationship between firm size and the CCC differs between cellular and non-cellular companies. An increase in firm size tends to lengthen the CCC among non-cellular companies, while the effect becomes smaller and reverses direction among cellular companies. This difference reflects variations in business models, cash collection patterns, and billing mechanisms between the two groups.

The Sobel Test indicates that the CCC does not mediate the relationship between liquidity and ROA. Meanwhile, the indirect effect of firm size on ROA through the CCC provides only weak evidence of mediation and is marginally significant at the 10 percent level. Overall, the findings suggest that the financial performance of telecommunication companies is determined not merely by the amount of resources available, but also by the ability to efficiently manage liquidity, cash cycles, financing structures, and investment in accordance with the characteristics of each company's business model.

Keywords: cash conversion cycle, financial performance, profitability, telecommunications, working capital.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA

FATIMAH ZAHRA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen
pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Dr. Hendro Sasongko, Ak, M.M., C.A
2. Dr. Nimmi Zulbainarni, S.Pi., M.Si.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi
di Bursa Efek Indonesia
Nama : Fatimah Zahra
NIM : K1501221098

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.

Pembimbing 2:
Dr. Linda Karlina Sari, S.Stat., M.Si.



Digitally signed by:
Noer Azam Achsani

Date: 14 Agu 2026 06:22:32 WIB
Verify at dsign.ipb.ac.id



Digitally signed by:


dsign.ipb.ac.id

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP 196009161986011001

Dekan Sekolah Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
NIP 196812291992031016



digitally signed



dsign.ipb.ac.id



Digitally signed by:
Noer Azam Achsani

Date: 14 Agu 2026 06:22:32 WIB
Verify at dsign.ipb.ac.id

Tanggal Ujian:

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penelitian ini mengangkat tema mengenai manajemen keuangan, dengan judul "Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia." Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah Eddy Djamalus dan Ibu Rokimi, atas doa yang tiada henti, kasih sayang, perhatian, serta dukungan moril maupun materil yang senantiasa diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik-adik tercinta, Muhaimin Iqbal, Muhammad Isham, dan Muhammad Faiq, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan doa selama penulis menempuh pendidikan.
2. Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Dr. Linda Karlina Sari, S.Stat., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan dedikasi telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan selama proses penyusunan tesis hingga selesai.
3. Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S. selaku Dekan Sekolah Bisnis IPB beserta Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Manajemen dan Bisnis yang telah memberikan dukungan selama penulis menjalani pendidikan.
4. Seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan sivitas akademika Sekolah Bisnis IPB yang telah memberikan ilmu, bantuan, serta pelayanan akademik selama proses studi.
5. Rekan-rekan mahasiswa Magister Manajemen dan Bisnis IPB Kelas E84 atas kebersamaan, pengalaman, motivasi, dan dukungan yang diberikan selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian tesis.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, maupun dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Agustus 2026

Fatimah Zahra

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
GLOSARIUM	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Ruang Lingkup	8
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori Utama (Modal Kerja)	10
2.2 Konsep-Konsep Kunci	12
2.3 Teori dan Model Evaluasi Kinerja Keuangan	21
2.4 Karakteristik Sektoral Telekomunikasi yang Relevan	22
2.5 Kerangka Pemikiran Konseptual	24
2.6 Hipotesis Penelitian	25
III METODE	26
3.1 Lokasi, Waktu, dan Pendekatan Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	26
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Variabel Penelitian	28
3.6 Instrumen Penelitian dan Pengujian	30
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
3.8 Pemodelan Mediasi dan Interaksi Sektor pada Data Panel	38
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Dinamika Kinerja Keuangan dan Pengelolaan Modal Kerja Emiten Telekomunikasi	43
4.2 Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap CCC	54
4.3 Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	59
4.4 Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Tanpa Variabel Mediator CCC	66
4.5 Peran CCC dalam Memediasi Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	72
4.6 Perbedaan Hubungan Antarvariabel antara Perusahaan Seluler dan Non-Seluler serta Justifikasi Temuan Empiris	73
4.7 Implikasi Manajerial	83
V SIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran	87



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	96
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR TABEL

1 Deskripsi pemilihan sampel	27
2 Variabel dan indikator penelitian	29
3 Statistik deskriptif variabel penelitian pada seluruh sampel emiten telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2025	43
4 Statistik deskriptif perusahaan telekomunikasi sub-sektor seluler periode 2015-2025	45
5 Statistik deskriptif perusahaan telekomunikasi sub-sektor non-seluler periode 2015-2025	46
6 Hasil estimasi regresi data panel pada persamaan mediator (CCC)	54
7 Hasil uji <i>chow</i> dan uji <i>hausman</i> pada persamaan mediator (CCC)	56
8 Hasil estimasi model akhir persamaan mediator (CCC)	57
9 Hasil estimasi regresi data panel pada persamaan ROA dengan CCC variabel mediasi	59
10 Hasil uji <i>chow</i> pada persamaan ROA dengan CCC variabel mediasi	61
11 Hasil estimasi model akhir persamaan ROA dengan variabel mediasi (CCC)	62
12 Hasil estimasi regresi data panel pada persamaan ROA tanpa variabel mediasi	66
13 Hasil uji <i>chow</i> pada persamaan ROA tanpa variabel mediasi	67
14 Hasil estimasi model akhir persamaan ROA tanpa variabel mediasi	68
15 Perbandingan model ROA sebelum dan setelah CCC dimasukkan	80

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka pengerjaan CCC	14
2 Kerangka pemikiran konseptual	24
3 Perkembangan ROA pada emiten telekomunikasi (2015 – 2025)	49
4 Perkembangan CR pada emiten telekomunikasi (2015 – 2025)	50
5 Perkembangan <i>firm size</i> pada emiten telekomunikasi (2015 – 2025)	51
6 Perkembangan LEV pada emiten telekomunikasi (2015 – 2025)	51
7 Perkembangan CAPEXA pada emiten telekomunikasi (2015 – 2025)	52
8 Perkembangan CCC pada Emiten Telekomunikasi (2015 – 2025)	53

DAFTAR LAMPIRAN

1 Hasil estimasi uji pemilihan model penelitian dengan tiga pendekatan CEM, FEM, dan REM	97
2 Hasil estimasi pemilihan uji <i>chow</i> dan uji <i>hausman</i>	98
3 Hasil estimasi uji <i>hausman</i> dan uji <i>fixed effects</i>	98
4 Hasil <i>redundant</i> dan estimasi pemilihan uji pada persamaan ROA dengan variabel mediator	99
5 Hasil estimasi <i>fixed effects test</i> pada persamaan ROA tanpa mediator	100



GLOSARIUM

4G

Generasi keempat teknologi jaringan seluler yang digunakan untuk menyediakan layanan komunikasi dan data bergerak berkecepatan tinggi.

5G

Generasi kelima teknologi jaringan seluler yang menawarkan kapasitas, kecepatan, dan latensi jaringan yang lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya.

AAI

Average Age of Inventory, rata-rata waktu persediaan berada dalam perusahaan sebelum digunakan atau dijual. Istilah ini digunakan sebagai salah satu ukuran periode persediaan dalam perhitungan CCC.

ACP

Average Collection Period, rata-rata waktu yang diperlukan perusahaan untuk menagih dan menerima pembayaran piutang dari pelanggan.

Adjusted R-squared

Koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah observasi dalam model regresi.

Agency Cost

Biaya keagenan yang timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan pihak manajemen.

Agency Theory

Teori agensi yang menjelaskan hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dan pihak yang menjalankan kewenangan (*agent*), termasuk potensi konflik kepentingan dan asimetri informasi. Teori ini digunakan dalam landasan teori penelitian.

APP

Average Payment Period, rata-rata waktu yang digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada pemasok.

APJII

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, organisasi yang menyediakan informasi mengenai perkembangan dan penetrasi internet di Indonesia.

ARPU

Average Revenue per User, rata-rata pendapatan yang diperoleh perusahaan telekomunikasi dari setiap pengguna dalam periode tertentu.

Asset Utilization

Tingkat pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan kegiatan operasi, pendapatan, atau manfaat ekonomi.

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

GLOSARIUM (LANJUTAN)

B2B

Business-to-Business, model bisnis yang transaksi utamanya dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan atau pelanggan korporasi lainnya.

B2C

Business-to-Consumer, model bisnis yang transaksi utamanya dilakukan secara langsung antara perusahaan dengan konsumen akhir atau pelanggan ritel.

BALI

Kode emiten PT Bali Towerindo Sentra Tbk yang dalam penelitian diklasifikasikan sebagai perusahaan telekomunikasi non-seluler.

BEI

Bursa Efek Indonesia, bursa efek tempat perusahaan yang menjadi objek penelitian tercatat.

BI

Bank Indonesia, bank sentral Republik Indonesia dan salah satu sumber informasi pendukung penelitian.

BPS

Badan Pusat Statistik, lembaga penyedia data statistik yang digunakan sebagai salah satu sumber informasi pendukung penelitian.

BTS

Base Transceiver Station, perangkat atau infrastruktur telekomunikasi yang menghubungkan perangkat pengguna dengan jaringan seluler.

CAPEX

Capital Expenditure, belanja modal untuk memperoleh, membangun, mengganti, atau meningkatkan aset yang memiliki manfaat ekonomi lebih dari satu periode. Dalam penelitian, CAPEX diperoleh dari pengeluaran investasi untuk perolehan aset berwujud dan tidak berwujud.

CAPEXA

Capital Expenditure to Assets, rasio CAPEX tahun berjalan terhadap total aset pada akhir tahun sebelumnya. CAPEXA digunakan sebagai proksi intensitas investasi dan sebagai variabel kontrol pada persamaan ROA.

Capital-intensive

Karakteristik industri yang membutuhkan investasi dan basis aset dalam jumlah besar untuk menjalankan kegiatan operasional. Industri telekomunikasi dalam penelitian merupakan industri yang bersifat padat modal.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

Cash Inflow

Arus kas masuk yang diterima perusahaan, antara lain dari pembayaran pelanggan atas barang atau jasa yang diberikan.

CCC

Cash Conversion Cycle, siklus konversi kas yang menggambarkan waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengonversi dana yang digunakan dalam aktivitas operasional menjadi kas kembali. Dalam penelitian, CCC secara operasional diukur melalui $DSO + DIO - DPO$.

CCC_D

Variabel interaksi antara CCC dan *dummy* sektor yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah hubungan CCC terhadap ROA berbeda antara perusahaan seluler dan non-seluler.

CEM

Common Effect Model, pendekatan regresi data panel yang menggabungkan seluruh observasi dan mengasumsikan intersep serta koefisien yang sama pada seluruh unit dan periode.

Ceteris Paribus

Asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap ketika pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya diinterpretasikan.

Cloud Computing

Teknologi penyediaan sumber daya komputasi, penyimpanan, aplikasi, dan layanan digital melalui jaringan internet.

Contract Liabilities

Kewajiban kontrak yang timbul ketika pembayaran telah diterima dari pelanggan sebelum seluruh jasa yang menjadi kewajiban perusahaan diberikan.

CR

Current Ratio, rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar yang digunakan sebagai proksi likuiditas perusahaan.

CR_D

Variabel interaksi antara CR dan *dummy* sektor yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah hubungan CR berbeda antara perusahaan seluler dan non-seluler.

Cross Section

Data yang menggambarkan beberapa unit observasi pada suatu periode tertentu. Dalam penelitian, dimensi *cross section* terdiri atas enam perusahaan telekomunikasi.

@Hak cipta milik IPB University

GLOSARIUM (LANJUTAN)

Cross-section Chi-square

Statistik dalam pengujian efek individual data panel yang digunakan antara lain dalam *Redundant Fixed Effects Test* untuk membandingkan CEM dan FEM.

Cross-section F

Statistik uji yang digunakan dalam Uji Chow untuk menilai apakah efek individual antarunit observasi perlu diperhitungkan melalui FEM.

DAR

Debt to Assets Ratio, rasio total liabilitas terhadap total aset yang digunakan untuk menggambarkan tingkat leverage perusahaan.

Data Center Fasilitas yang digunakan untuk menempatkan sistem komputasi, penyimpanan, server, jaringan, dan infrastruktur pendukung layanan digital.

Data Panel

Gabungan data *cross section* dan *time series*. Penelitian menggunakan enam perusahaan selama sebelas tahun, yaitu periode 2015–2025, sehingga menghasilkan 66 observasi *firm-year*.

Deferred Revenue

Pendapatan diterima di muka yang belum diakui sebagai pendapatan karena perusahaan masih memiliki kewajiban untuk memberikan jasa kepada pelanggan.

DIO

Days Inventory Outstanding, rata-rata jumlah hari persediaan berada dalam perusahaan sebelum digunakan atau dijual dan merupakan salah satu komponen CCC.

DPO

Days Payables Outstanding, rata-rata jumlah hari yang digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban usaha kepada pemasok dan merupakan salah satu komponen CCC.

DSO

Days Sales Outstanding, rata-rata jumlah hari yang diperlukan perusahaan untuk memperoleh pembayaran atas piutang dari pelanggan dan merupakan salah satu komponen CCC.

Dummy Sektor

Variabel kategorikal yang digunakan untuk membedakan kelompok perusahaan dengan nilai 1 untuk perusahaan seluler dan 0 untuk perusahaan non-seluler.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

ECM

Error Component Model, pendekatan yang merepresentasikan perbedaan karakteristik unit observasi melalui komponen galat dan berkaitan dengan *Random Effect Model*.

Endogeneity

Kondisi ketika variabel penjelas berkorelasi dengan komponen galat sehingga dapat memengaruhi ketepatan estimasi hubungan antarvariabel.

EXCL

Kode emiten PT XL Axiata Tbk yang dalam penelitian diklasifikasikan sebagai perusahaan telekomunikasi seluler.

F-statistic

Statistik yang digunakan untuk menilai signifikansi model regresi secara simultan.

FCF

Free Cash Flow, arus kas yang tersedia setelah perusahaan memenuhi kebutuhan operasional dan investasi tertentu.

FEM

Fixed Effect Model, pendekatan regresi data panel yang mengakomodasi karakteristik khusus masing-masing unit observasi melalui perbedaan intersep.

Fiber Optic

Media transmisi berbasis serat optik yang digunakan untuk menghantarkan data berkecepatan tinggi dalam infrastruktur telekomunikasi.

Firm Size

Ukuran perusahaan. Dalam penelitian, ukuran perusahaan diprosikan melalui logaritma natural total aset dan diberi simbol SIZE.

Firm-year

Satu unit observasi yang merepresentasikan satu perusahaan pada satu tahun tertentu.

Fixed Broadband

Layanan akses internet dengan jaringan tetap yang menyediakan konektivitas pada lokasi tertentu.

Full Mediation

Mediasi penuh, yaitu kondisi ketika pengaruh tidak langsung melalui mediator signifikan dan pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen tidak lagi signifikan setelah mediator diperhitungkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

GLOSARIUM (LANJUTAN)

FTTT

Istilah yang digunakan dalam naskah untuk salah satu bentuk infrastruktur berbasis fiber pada perusahaan telekomunikasi.

GLS

Generalized Least Squares, metode estimasi yang umum digunakan pada *Random Effect Model*.

Hedging

Strategi pengelolaan risiko untuk mengurangi eksposur perusahaan terhadap perubahan variabel pasar, misalnya perubahan nilai tukar.

IBS

In-building Solution, infrastruktur telekomunikasi yang mendukung ketersediaan dan kualitas jaringan di dalam bangunan. Istilah ini digunakan dalam pembahasan jenis aset perusahaan infrastruktur telekomunikasi.

IBST

Kode emiten PT Inti Bangun Sejahtera Tbk yang dalam penelitian diklasifikasikan sebagai perusahaan telekomunikasi non-seluler.

ICP

Inventory Conversion Period, periode yang diperlukan perusahaan dalam mengelola dan mengonversi persediaan selama aktivitas operasional.

IDX

Indonesia Stock Exchange, istilah bahasa Inggris untuk Bursa Efek Indonesia.

Indirect Effect

Pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediator. Dalam penelitian dihitung melalui perkalian koefisien jalur.

Infrastructure Sharing

Pemanfaatan infrastruktur secara bersama oleh lebih dari satu pihak untuk meningkatkan utilisasi aset dan mengurangi kebutuhan investasi infrastruktur baru.

Interaction Term

Variabel yang dibentuk melalui perkalian antara variabel utama dengan variabel *dummy* untuk mengidentifikasi apakah slope hubungan antarvariabel berbeda antar kelompok.

IoT

Internet of Things, teknologi yang memungkinkan berbagai perangkat terhubung dan bertukar data melalui jaringan internet.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

IRR

Internal Rate of Return, tingkat diskonto yang membuat nilai kini bersih suatu investasi sama dengan nol dan digunakan untuk mengevaluasi kelayakan investasi.

ISAT

Kode emiten PT Indosat Tbk yang dalam penelitian diklasifikasikan sebagai perusahaan telekomunikasi seluler.

Leverage (LEV)

Tingkat penggunaan liabilitas dalam struktur pendanaan perusahaan. Dalam penelitian diukur menggunakan rasio total liabilitas terhadap total aset.

LEO

Low Earth Orbit, orbit bumi rendah yang antara lain dimanfaatkan dalam pengembangan layanan komunikasi berbasis satelit.

Likelihood Ratio Test

Pengujian yang digunakan dalam pemilihan model data panel untuk menilai keberadaan efek individual dan membandingkan model CEM dengan FEM.

Linear Combination

Penggabungan dua atau lebih koefisien regresi untuk memperoleh pengaruh kelompok tertentu. Dalam model interaksi, slope perusahaan seluler dapat diperoleh dari koefisien utama ditambah koefisien interaksi.

Likuiditas

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang tersedia. Dalam penelitian diproses menggunakan CR.

LM

Lagrange Multiplier, pengujian dalam regresi data panel yang dapat digunakan untuk menentukan pilihan antara CEM dan REM apabila diperlukan.

LSDV

Least Squares Dummy Variable, pendekatan estimasi FEM yang menggunakan variabel *dummy* untuk mengakomodasi perbedaan karakteristik antarunit observasi.

MEC

Mobile Edge Computing, teknologi yang mendekatkan proses komputasi dan pengolahan data ke jaringan atau pengguna akhir.

Mediator

Variabel yang menjelaskan mekanisme atau jalur bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian, CCC diposisikan sebagai mediator hubungan CR dan SIZE terhadap ROA.

@Hak cipta milik IPB University

GLOSARIUM (LANJUTAN)

Moderasi

Kondisi ketika arah atau kekuatan hubungan antara suatu variabel independen dan variabel dependen berbeda berdasarkan keberadaan variabel lain.

Moderator Kategorikal

Variabel kategori yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah arah atau kekuatan hubungan berbeda antar kelompok. Dalam penelitian direpresentasikan oleh *dummy* sektor dan *interaction terms*.

NPV

Net Present Value, selisih antara nilai kini arus kas masuk dan nilai kini arus kas keluar dari suatu investasi.

OC

Operating Cycle, siklus operasi yang menggambarkan waktu sejak sumber daya digunakan dalam kegiatan operasional sampai kas diperoleh dari pelanggan.

OJK

Otoritas Jasa Keuangan, lembaga pengawas sektor jasa keuangan yang menjadi salah satu sumber informasi pendukung penelitian.

OLS

Ordinary Least Squares, metode estimasi regresi yang digunakan pada pendekatan CEM.

OPex/OPEX

Operating Expenditure, pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan berbeda dari CAPEX yang berorientasi pada manfaat jangka panjang.

Opportunity Cost

Manfaat potensial yang dikorbankan karena sumber daya digunakan atau tertahan pada suatu alternatif tertentu, misalnya dana yang terlalu lama tertahan dalam aset lancar.

OTT

Over-the-Top, layanan konten atau komunikasi digital yang disampaikan melalui jaringan internet.

Overinvestment

Kondisi ketika perusahaan melakukan investasi melebihi tingkat yang secara ekonomi optimal sehingga berpotensi mengurangi efisiensi penggunaan sumber daya.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

Panel Data Mediation Analysis

Analisis mediasi yang menggunakan struktur data panel untuk mengestimasi jalur hubungan variabel independen, mediator, dan variabel dependen.

Partial Mediation

Mediasi parsial, yaitu kondisi ketika pengaruh tidak langsung melalui mediator signifikan, sedangkan pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen masih tetap ada. Dalam penelitian, istilah ini digunakan sebagai konsep metodologis dan bukan otomatis sebagai kesimpulan hasil empiris.

Payback Period

Periode yang diperlukan suatu investasi untuk mengembalikan nilai investasi awal melalui arus kas yang dihasilkan.

PDB

Produk Domestik Bruto, nilai keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu perekonomian selama periode tertentu.

PDP

Payables Deferral Period, periode penangguhan pembayaran perusahaan kepada pemasok dan merupakan salah satu terminologi periode pembayaran dalam perhitungan CCC.

PLS

Pooled Least Squares, pendekatan estimasi yang memperlakukan observasi panel sebagai data gabungan dan digunakan pada CEM.

Post-investment Review

Evaluasi yang dilakukan setelah suatu investasi dijalankan untuk membandingkan manfaat aktual dengan target yang direncanakan.

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dikelolanya. Dalam penelitian, profitabilitas/kinerja keuangan diproksikan dengan ROA.

Purposive Sampling

Teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

R-squared (R^2)

Koefisien determinasi yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

GLOSARIUM (LANJUTAN)

RCP

Receivables Collection Period, rata-rata periode penagihan piutang dari pelanggan dan memiliki konsep yang sepadan dengan ACP.

Redundant Fixed Effects Test

Pengujian untuk menilai apakah efek tetap antarunit observasi diperlukan sehingga digunakan untuk membandingkan CEM dan FEM.

REM

Random Effect Model, pendekatan regresi data panel yang memperlakukan perbedaan karakteristik antarunit sebagai bagian dari komponen galat yang bersifat acak.

ROA

Return on Assets, rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dikelola dan digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian.

ROI

Return on Investment, ukuran yang membandingkan hasil atau manfaat investasi dengan nilai investasi yang dikeluarkan.

Scenario Analysis

Analisis beberapa skenario kondisi yang mungkin terjadi untuk mengevaluasi pengaruh perubahan asumsi terhadap keputusan keuangan atau investasi.

Semi-elastisitas

Interpretasi koefisien ketika salah satu variabel menggunakan transformasi logaritma sedangkan variabel lainnya tidak. Dalam penelitian relevan terhadap SIZE yang menggunakan logaritma natural total aset.

SIZE

Firm Size, ukuran perusahaan yang dalam penelitian diprosikan menggunakan logaritma natural total aset.

SIZE_D

Variabel interaksi antara SIZE dan *dummy* sektor yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah hubungan SIZE berbeda antara perusahaan seluler dan non-seluler.

Slope

Koefisien kemiringan regresi yang menunjukkan perubahan rata-rata variabel dependen akibat perubahan variabel independen dengan asumsi variabel lainnya tetap.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

Sobel Test

Uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui mediator. Dalam penelitian digunakan untuk mengevaluasi pengaruh tidak langsung CR dan SIZE terhadap ROA melalui CCC.

Standard Error

Ukuran ketidakpastian estimasi suatu koefisien statistik yang antara lain digunakan dalam pengujian signifikansi dan perhitungan Uji Sobel.

Stratified Purposive Sampling

Pendekatan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi berdasarkan karakteristik yang relevan. Dalam penelitian, perusahaan dikelompokkan menjadi seluler dan non-seluler.

Stress Testing

Pengujian kondisi keuangan dengan menggunakan skenario tekanan tertentu untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menghadapi kondisi yang tidak menguntungkan.

TBIG

Kode emiten PT Tower Bersama Infrastructure Tbk yang dalam penelitian diklasifikasikan sebagai perusahaan telekomunikasi non-seluler.

Time Lag

Jeda waktu antara pelaksanaan suatu investasi dan saat manfaat ekonominya mulai tercermin pada pendapatan atau profitabilitas perusahaan.

Time Series

Data yang menggambarkan perkembangan satu unit observasi sepanjang beberapa periode. Dalam penelitian, dimensi waktu mencakup tahun 2015–2025.

TLKM

Kode emiten PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang dalam penelitian dikelompokkan sebagai perusahaan seluler berdasarkan klasifikasi penelitian.

Trade-off

Kondisi ketika perusahaan harus menyeimbangkan manfaat dan biaya dari beberapa alternatif keputusan, misalnya antara likuiditas dan produktivitas aset lancar.

Trade-Off Theory

Teori yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan ditentukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya dari suatu keputusan. Teori ini digunakan dalam tesis untuk menjelaskan pengelolaan likuiditas, modal kerja, dan struktur pendanaan.

GLOSARIUM (LANJUTAN)

Transmission Mechanism

Mekanisme transmisi yang menjelaskan jalur melalui mana pengaruh suatu variabel diteruskan kepada variabel lain. Dalam penelitian, CCC digunakan untuk merepresentasikan mekanisme pengelolaan modal kerja dalam hubungan CR dan SIZE terhadap ROA.

Uji Chow

Pengujian pemilihan model data panel yang digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara CEM dan FEM.

Uji Hausman

Pengujian pemilihan model data panel yang digunakan untuk menentukan model yang lebih sesuai antara FEM dan REM ketika kedua model dapat diestimasi.

Underinvestment

Kondisi ketika perusahaan melakukan investasi lebih rendah daripada tingkat investasi yang secara ekonomi dapat memberikan manfaat karena keterbatasan pendanaan atau faktor lainnya.

Variabel Dependen

Variabel yang menjadi keluaran atau variabel yang dijelaskan dalam suatu model. ROA merupakan variabel dependen utama penelitian.

Variabel Independen

Variabel yang digunakan untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. CR dan SIZE merupakan variabel independen utama penelitian.

Variabel Interaksi

Variabel yang dibentuk dari perkalian dua variabel untuk mengevaluasi apakah hubungan suatu variabel bergantung pada kondisi atau kelompok tertentu.

Variabel Kontrol

Variabel yang dimasukkan dalam model untuk mengendalikan pengaruh faktor lain yang dapat berkaitan dengan variabel dependen. LEV dan CAPEXA digunakan sebagai variabel kontrol pada persamaan ROA.

Variabel Mediasi

Variabel yang menjelaskan mekanisme pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. CCC digunakan sebagai variabel mediasi dalam penelitian.

VSAT

Very Small Aperture Terminal, sistem komunikasi satelit yang menggunakan antena berukuran relatif kecil untuk mengirim dan menerima data.



GLOSARIUM (LANJUTAN)

WCM

Working Capital Management, pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar untuk menjaga likuiditas, kesinambungan operasional, serta efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan.

Working Capital

Modal kerja yang berkaitan dengan sumber daya jangka pendek perusahaan, khususnya aset lancar dan kewajiban lancar yang digunakan dalam kegiatan operasional.

@Hak cipta milik IPB University